

ABSTRAK

MESA INDRI SAVITA, B36210097, 2015. Makna Pesan Pada Kesenian Langen Tayub di Kabupaten Nganjuk. Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci: Makna, Pesan, Langen Tayub.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana makna pesan kesenian Langen Tayub di kabupaten Nganjuk, (2) Pesan apa yang terkandung dari setiap atribut-atribut yang digunakan dalam kesenian Langen Tayub di kabupaten Nganjuk, (3) Pesan apa yang terkandung dari setiap gerakan-gerakan tubuh penari dalam kesenian Langen Tayub di kabupaten Nganjuk.

Penelitian ini dilaksanakan di kabupaten Nganjuk. Adapun yang menjadi informan adalah masyarakat Nganjuk khususnya desa Ngrajek kecamatan Tanjunganom dan desa Bandaran wetan kecamatan Bagor, yang dianggap menguasai dan mengetahui Langen Tayub secara mendalam. Tipe penelitian ini bersifat deskriptif-kualitatif. Data primer dilakukan melalui observasi dan wawancara mendalam terkait dengan penelitian dan data sekunder yang diperoleh penulis melalui kajian kepustakaan, yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai data yang berhubungan dengan penelitian berupa buku-buku, data dari kepustakaan dan literatur-literatur lain yang berhubungan dengan penelitian.

Makna pesan kesenian Langen Tayub di kabupaten Nganjuk dijadikan sebagai media menjaga kebersamaan masyarakat, persembahkan kepada leluhur, pengharapan akan kesuburan tanah pertanian serta segera mendapat keturunan bagi pengantin baru. Setiap anggota pelaku kesenian langen tayub menggunakan busana kejawaen seperti beskap, kebaya lengkap mulai sanggul, kemben, jarik, sampur/selendang dll. Segala kelengkapan busana para pelaku langen tayub Nganjuk semata-mata untuk melestarikan budaya dan tradisi Indonesia. Gerakan-gerakan yang digunakan para pelaku kesenian langen tayub adalah waranggana dan penayub merupakan lambang kesuburan, bagi pengantin baru agar segera menghasilkan keturunan. Untuk acara bersih desa diharapkan mampu memperbanyak hasil panen. Untuk acara hajatan khitanan pagelaran langen tayub Nganjuk diharapkan anak yang di khitan bisa menjadi anak yang sholeh.